



▶ PROGRAM MAS JOS

Kelurahan Panembahan Dorong Pengolahan Sampah Mandiri

Kelurahan Panembahan, Kemantren Kraton, mulai memperkuat pemilahan dan pengolahan mandiri sampah organik menyusul kebijakan penghentian pembuangan sampah organik ke depo yang berlaku mulai 1 Januari 2026. Langkah ini ditempuh dengan menitikberatkan perubahan pola pikir warga sebagai kunci utama pengurangan volume sampah harian.

Lurah Panembahan, Murti Buntoro, mengatakan pendekatan yang dilakukan menyesuaikan kondisi riil wilayah. Menurutnya, pemahaman masyarakat di tiap kelurahan tidak bisa disamaratakan sehingga penanaman pemahaman menjadi



Mas Jos

tahapan paling awal sebelum kebijakan teknis dijalankan.

"Pendekatan kami yang pertama adalah mengubah pemahaman masyarakat. Kami selalu berpesan kepada pengampu wilayah agar pemahaman soal sampah ditanamkan dulu ke warga, karena pemahaman tiap warga berbeda-beda," ujarnya, Selasa (6/1).

Setelah pemahaman dibangun, kelurahan mendorong pemilahan sampah secara intensif di tingkat rumah tangga. Murti menyebut kebijakan penghentian pembuangan sampah organik ke depo sudah berulang kali disosialisasikan melalui pertemuan RT dan RW, sehingga warga diharapkan siap

menjalankan pengelolaan mandiri.

Kelurahan Panembahan juga memiliki wilayah percontohan pengelolaan sampah di RT10/RW10. Di wilayah tersebut, pengelolaan dilakukan secara *door to door* di setiap rumah dan sebagian sampah organik diolah menjadi pupuk.

"Di RT10/RW10, pengelolaan sampah dilakukan secara intensif dan sudah mulai di k e m b a n g k a n menjadi pupuk olahan, ini yang nantinya akan menjadi acuan percontohan di wilayah lain," katanya.

Untuk sampah organik kering seperti daun, sementara diarahkan



masuk ke biopori yang telah disiapkan Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Jogja. Namun, Murti mengakui keterbatasan lahan di wilayah Kraton menjadi tantangan tersendiri dalam pengelolaan sampah organik.

Untuk sampah organik basah saat ini disalurkan ke pengusaha ternak. Skema tersebut sudah berjalan dan relatif lancar. Adapun sampah organik kering tetap dikondisikan di titik-titik tertentu sebelum diambil DLH sesuai jadwal setiap Senin dan Jumat.

Kelurahan Panembahan mencatat volume sampah harian mencapai sekitar 3,4 ton per hari. Meski demikian, penerapan pemilahan dan pengelolaan



Spanduk sosialisasi Program Mas Jos terpasang di Kantor Kelurahan Panembahan, Kraton, Selasa (6/1).
 mandiri mulai menunjukkan dampak positif. "Alhamdulillah ada penurunan volume sampah. Ini hasil kerja keras semua warga, karena penanaman pemahaman itu hal utama yang harus terus ditumbuhkan," ucapnya. (Aris Fajar Hidayat/*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kelurahan Panembahan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005